

ABSTRAK

Perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat berawal dari perkembangan kegiatan ekonomi keluarga, karena keluarga merupakan bagian pokok dari masyarakat. Peranan orang tua dalam kegiatan ekonomi sangat penting, tetapi peranan anak tak kalah pentingnya dalam kegiatan tersebut. Justru generasi muda yang seharusnya disiapkan untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju ini. Oleh sebab itu anak sejak kecil harus dilatih untuk memiliki suatu ketrampilan tertentu. Dengan kondisi keluarga yang berbeda-beda langkah baiknya kalau anak dididik untuk bertindak ekonomis sejak kecil dimulai dari lingkungan keluarga masing-masing. Penelitian ini akan membahas mengenai kegiatan-kegiatan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam rangka pendidikan ekonomi dan apakah ada perbedaan-perbedaan pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak di rumah antara keluarga petani, pedagang dan pegawai. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan, yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam rangka pendidikan ekonomi dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak di rumah antara keluarga petani, pedagang dan pegawai.

Lokasi penelitian adalah SMPN II Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasinya adalah anak kelas I SMPN II Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik Proportional Random Sampling. Besarnya sampel adalah 60 orang siswa dan terbagi atas tiga kelompok menurut jenis pekerjaan sebagai petani, pedagang dan pegawai. Dipilih anak kelas I SMP, dengan anggapan bahwa anak kelas I belum begitu banyak dipengaruhi oleh pendidikan ekonomi di sekolah.

Data diambil melalui anak yang orang tuanya bekerja sebagai petani, pedagang dan pegawai dengan cara menyebar kuesioner dan interview.

Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif dan analisa k mean (analisa Variance). Analisa data statistik tersebut hasilnya dikonsultasikan dengan Tabel F dengan taraf signifikansi 5%. Dari analisa data statistik diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak di rumah antara keluarga petani, pedagang dan pegawai.